

**DAFTAR ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN YANG SERING MENYERANG TANAMAN PADI DAN JAGUNG DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT**  
**TAHUN 2023**

No.	JENIS TANAMAN	JENIS OPT		WAKTU SERANGAN	GEJALA SERANGAN	PENGENDALIAN
		PENYAKIT	HAMA			
1.	Padi		Tikus	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tikus Meny Serang Pertanian Padi Pada Malam Hari Dengan Memotong Batang Padi secara Diagonal. Umumnya Serangan Terjadi Pada Bagian Tengah Hamparan Padi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanam Padi secara Serentak</li> <li>- Sanitasi Kebersihan Lingkungan</li> <li>- Pemanfaatan Musuh Alami                             <ul style="list-style-type: none"> <li>* Burung hantu</li> </ul> </li> <li>- Mekanisme Pagar Plastik</li> <li>- Pemasangan Perangkap Disetiap Sudut</li> <li>- Kimia ( Umpan Beracun )                             <ul style="list-style-type: none"> <li>* Klerat</li> </ul> </li> </ul>
			Wereng Batang Coklat	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanaman Padi Yang Terserang Hama Wereng Coklat Menunjukan Gejala Menguning dan Meringer Dengan Cepat. Umumnya Gejala Terlihat Mengumpul Pada satu Lokasi dan Melingkar (Hopperburn)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanam Padi secara Serentak</li> <li>- Penggunaan Varietas Tahan</li> <li>- Perangkap lampu</li> <li>- Penggunaan Insektisida                             <ul style="list-style-type: none"> <li>* Spontan</li> <li>* Matrix</li> </ul> </li> </ul>
			Penggerek batang	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Masa Vegetatif Gejalanya, Larva Memotong Bagian Tengah Anakan Padi Menyebabkan Pucuk layu, Kering Mati dan Gejalanya Disebut Sundep.</li> <li>- Pada Masa Generatif Berupa Malai Muncul Putih dan Hampa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanam Padi secara Serentak</li> <li>- Rotasi Tanaman</li> <li>- Perangkap Lampu</li> <li>- Pemotongan Batang Padi serendah mungkin</li> <li>- Pengenangan air 10 cm Agar Jerami Capat Busuk</li> <li>- Pengendalian hayati                             <ul style="list-style-type: none"> <li>* Pemanfaatan Musuh Alami(Trichogramma)</li> </ul> </li> </ul>
			Walang sangit	Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Masa Generatif Gejalanya Anakan atau Larva Walang Sangit Berkerumun Dibulir Padi Yang Sedang Masak Susu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanam Padi secara Serentak</li> <li>- Memasang Umpan Berbau tajam</li> <li>- Membersihkan Gulma Dipematang</li> <li>- Menggunakan Bahan Kimia                             <ul style="list-style-type: none"> <li>* Decis, Regent, BPMC</li> </ul> </li> </ul>
			Hawar daun	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bila Serangan Terjadi Pada Awal Pertumbuhan Tanaman Menjadi Layu dan Mati Ini Disebut Kresek.. Pada Masa Generatif Disebut Sundep..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanaman Benih dan Bibit Sehat</li> <li>- Metode Bertanama</li> <li>- Pemupukan Yang Tepat</li> <li>- Sanitasi Kebersihan Lingkungan</li> <li>- Varietas Tahan</li> </ul>
2.	Jagung		Bulai	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Penyakit Ini Terjadi Pada Permukaan daun jagung Berwarna Putih Sampai Kekuningan Diikuti Dengan garis-garis Klorotik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Varietas Tahan</li> <li>- Penanaman Serempak</li> <li>- Menggunakan Fungisida Metalaksil Pada Benih</li> </ul>
			Bercak Daun	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Penyakit ini Terjadi Ketika Muncul Bercak daun Berwarna Hijau Kekuningan Atau Coklat Kemerahan. Ketika Bibit Jagung Yang Terkena Bisa Layu Atau Mati Dalam waktu 3-4 Minggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Varietas Tahan</li> <li>- Jika Terlihat tanaman yang Sudah Terinfeksi Maka segera Dieradikasi.</li> <li>- Pemberian Fungisida Dengan bahan Aktif Mncozeb Carbendazim</li> </ul>
			Hawar daun	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Penyakit Ini Terjadi Ketika Muncul Bercak Kerdil Berbentuk Oval Kemudian Bercak semakin memanjang Berbentuk Elips dan Berkembang Menjadi Nekrotik dan Disebut hawar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Varietas Tahan</li> <li>- Jika Terlihat tanaman yang Sudah Terinfeksi Maka segera Dieradikasi.</li> <li>- Pemberian Fungisida Dengan bahan Aktif Mncozeb Dithiocarbamate</li> </ul>
			Ulat Grayak	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Serangan Daun Rusak Terkoyak, Berlubang Tidak Beraturan, terdapat kotoran seperti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Benih Yang memiliki daa Berkecambah Baik</li> <li>- Penanaman Secara Serentak</li> <li>- Sistem Tumpang sari</li> </ul>
			Busuk Batang	Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Penyakit Ini Pangkal Batang Yang Terinfeksi Berubah Warna Dari Hijau Menjadi Kecoklatan, Bagian Dalam Busuk, Sehingga Mudah Rebah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Varietas Tahan</li> <li>- Pergiliran Tanaman</li> <li>- Pemupukan Berimbang</li> <li>- Menghindari Pemberian N Tinggi dan K Rendah</li> <li>- Drainase Yang Baik</li> <li>- Pengendalian hayati Dengan Cendawa Trichoderma sp</li> </ul>
	Kedelai		Ulat Grayak	Vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Serangan Daun Rusak Terkoyak, Berlubang Tidak Beraturan, terdapat kotoran seperti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan Benih Yang memiliki daa Berkecambah Baik</li> <li>- Penanaman Secara Serentak</li> <li>- Sistem Tumpang sari</li> </ul>
			Kumbang Kedelai	Vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Serangan Berpusat Pada Pucuk Daun dan Tangkai Daun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan Penanaman Serentak</li> <li>- Pergiliran Tanaman</li> <li>- Insektisida Dengan Ambang Kendali</li> </ul>
			Kutu Kebul	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Serangan Menyebabkan Daun Bercak Nekrotik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan Penanaman Serentak</li> <li>- Insektisida Seperti Appaud 10 WP</li> <li>- Pergiliran Tanaman</li> </ul>
			Karat Daun	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Serangan Ditandai Dengan Adanya Bercak Coklat Abu abu Menjadi Kecoklatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergiliran Tanaman</li> <li>- Penanaman Serempak</li> <li>- Fungisida Dithane dan Beniate</li> </ul>
			Bercak Daun	Vegetatif dan Generatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gejala Penyakit ini Terjadi Ketika Muncul Bercak daun Berwarna Hijau Kekuningan Atau Coklat Kemerahan. Ketika Bibit Kedelai Yang Terkena Bisa Layu Atau Mati Dalam waktu 3-4 Minggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Varietas Tahan</li> <li>- Jika Terlihat tanaman yang Sudah Terinfeksi Maka segera Dieradikasi.</li> <li>- Pemberian Fungisida Dengan bahan Aktif Mncozeb Carbendazim</li> </ul>

POPT  
  
 LOUISE AFITRIANI, SP  
 NIP. 19790420 200312 2 008



Pangkalan Bun, 31 Januari 2023  
 Pengolah Data  
  
 ARIFIN